

## **ABSTRAKSI**

Judul: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Studi Kasus : Industri Furniture di Kota Kupang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Kota Kupang, baik usaha yang berdiri sendiri dan berskala kecil maupun usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. Menurut (Dharma T Ediraras, 2010:153), berkembangnya UKM saat ini, mendapat perhatian yang lebih serius dari berbagai kalangan, dan yang paling sering dihadapi oleh para pelaku bisnis UKM adalah Masalah Pemasaran Produk, Teknologi, Pengelolaan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Permodalan.

Berdasarkan judul yaitu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM Industri Furniture di Kota Kupang, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM Industri furniture Di Kota Kupang dengan rumusan masalah :1) Apakah Terdapat Pengaruh Modal Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang ?, 2) Apakah Terdapat Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang ?, 3) Apakah Terdapat Pengaruh Produksi Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang ?, 4) Apakah Terdapat Pengaruh Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang ?, 5) Apakah Terdapat Pengaruh Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang ?.

Sesuai dengan rumusan masalah yang diatas, tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk Mengetahui Pengaruh Modal Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang. 2) Untuk Mengetahui Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang. 3) Untuk Mengetahui Pengaruh Produksi Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang. 4) Untuk Mengetahui Pengaruh Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di

Kota Kupang. 5) Untuk Mengetahui Pengaruh Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey melalui kuesioner yang telah dipersiapkan. Pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dan wawancara. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer.

Populasi penelitian ini adalah usaha mikro, kecil, dan menengah industri Furniture di Kota Kupang yang sebanyak 289 UMKM. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling dengan memenuhi kriteria penelitian yaitu : UMKM yang memiliki pengalaman atau sudah berdiri minimal 2 tahun produksi dan bersedia menjadi responden penelitian, UMKM yang memiliki laporan produksi seperti catatan atas segala proses pengolahan dalam menghasilkan suatu barang, UMKM yang kriterianya berdasarkan jumlah tenaga kerja menurut BPS, dimana dengan jumlah tenaga kerja mikro 1-4, tenaga kerja kecil 5-19, dan menengah 20-99 tenaga kerja.

Dengan menggunakan Teknik Sampel dan kriteria penelitian di atas maka jumlah sampel yang dipakai yaitu sebanyak 43 UMKM Industri furniture dari total 289 jumlah populasi.

Analisis data yang digunakan adalah analisis pendahuluan terdiri atas analisis deskripsi variabel dan analisis lanjutan terdiri atas uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik : Uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Analisis hubungan antar variabel dilakukan dengan metode analisis Regresi Linier Berganda pada program SPSS 27. Uji hipotesis : uji T, uji F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil analisis secara parsial (Uji T), variabel modal tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kinerja karena nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  (  $1,166 < 2,026$  ) dan nilai signifikansi lebih besar dari (0,05) yaitu 0,251.

Analisis secara parsial (Uji T), variabel sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kinerja karena nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $2,720 > 2,026$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari (0,05) yaitu 0,010. Analisis secara parsial (Uji T), variabel produksi tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap variabel kinerja karena nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  yaitu ( $-1,365 < 2,026$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari (0,05) yaitu 0,180. Analisis secara parsial (Uji T), variabel pemasaran tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kinerja karena nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $0,097 < 2,026$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari (0,05) yaitu 0,923. Analisis secara parsial (Uji T), variabel teknologi berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kinerja karena nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $2,223 > 2,026$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari (0,05) yaitu 0,032. Analisis secara simultan (Uji f), dapat disimpulkan bahwa variabel modal (X1), variabel Sumber daya manusia (X2), variabel Produksi (X3), variabel Pemasaran (X4), variabel teknologi (X5) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM, karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $4,685 > 2,46$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari (0,05) yaitu 0,002. Berdasarkan hasil output Model regresi pada SPSS 27 Memiliki koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.388. Hal ini berarti bahwa model regresi yang didapatkan mampu menjelaskan pengaruh antara variabel X1 – X5 terhadap variabel Y sebesar 38.8%.

**Kata kunci : Kinerja UMKM, Modal, Sumber Daya Manusia, Produksi, Pemasaran, Dan Teknologi.**